

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ibu hamil KEK di Puskesmas Girisubo Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 sebagian besar berusia 20-35 tahun, pendidikan SMA dan tidak bekerja.
2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal pada ibu hamil KEK di Puskesmas Girisubo Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 sebagian besar terpenuhi.
3. Ibu hamil KEK di Puskesmas Girisubo Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 sebagian besar mengalami peningkatan berat badan.
4. Ada hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal dengan peningkatan berat badan ibu hamil KEK di Puskesmas Girisubo Kabupaten Gunungkidul dengan kekuatan hubungan sedang.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil KEK

Ibu hamil dengan KEK disarankan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan gizi, pemeriksaan kehamilan, dan konsultasi status gizi secara rutin. Hal ini bertujuan untuk memantau berat badan dan kondisi kesehatan ibu serta janin, sehingga dapat mencegah risiko komplikasi akibat kekurangan energi selama kehamilan.

2. Bagi Bidan dan Petugas Gizi Puskesmas Girisubo

Bidan di Puskesmas Girisubo diharapkan meningkatkan variasi menu PMT berbasis pangan lokal agar lebih menarik dan sesuai selera ibu hamil. Selain

itu, bidan diharapkan melakukan pemantauan berat badan secara berkala dan mencatat perkembangan status gizi ibu hamil KEK agar intervensi dapat segera dilakukan bila terjadi hambatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke wilayah yang lebih luas. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan jangka panjang hingga akhir masa kehamilan untuk mengetahui kesinambungan peningkatan berat badan ibu hamil KEK. Peneliti juga diharapkan dapat mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi berat badan, seperti aktivitas fisik, tingkat stres, konsumsi makanan tambahan di luar program PMT, serta riwayat penyakit penyerta, sehingga hasil penelitian lebih valid dan akurat.